



Matius 13 : 36-50

KITAB BACAAN

36. Maka Yesus pun meninggalkan orang banyak itu, lalu pulang. Murid-murid-Nya datang dan berkata kepada-Nya: "Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang di ladang itu."

37. Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia;

38. ladang ialah dunia. Benih yang baik itu anak-anak Kerajaan dan lalang anak-anak si jahat.

39. Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat.

40. Maka seperti lalang itu dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikian juga pada akhir zaman.

41. Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya.

42. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.

43. Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam -

Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!"

44. "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu dipendamkannya lagi. Oleh sebab sukacitanya pergilah ia menjual seluruh miliknya lalu membeli ladang itu.

45. Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.

46. Setelah ditemukannya mutiara yang sangat berharga, iapun pergi menjual seluruh miliknya lalu membeli mutiara itu."

47. "Demikian pula hal Kerajaan Sorga itu seumpama pukat yang dilabuhkan di laut, lalu mengumpulkan berbagai-bagai jenis ikan.

48. Setelah penuh, pukat itupun diseret orang ke pantai, lalu duduklah mereka dan mengumpulkan ikan yang baik ke dalam pasu dan ikan yang tidak baik mereka buang.

49. Demikianlah juga pada akhir zaman: Malaikat-malaikat akan datang memisahkan orang jahat dari orang benar,

50. lalu mencampakkan orang jahat ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi.

"Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" - Matius 13 : 43

TAHUKAH KAMU?

1. Apa arti perumpamaan tentang gandum dan lalang?

Tuhan Yesus menjelaskan bahwa benih yang baik ditaburkan oleh-Nya, sedangkan lalang ditaburkan oleh Iblis. Benih yang baik menggambarkan orang-orang yang hidup sesuai dengan Firman Tuhan,

sedangkan lalang menggambarkan orang-orang yang mengikuti jalan yang tidak benar. Pada waktu panen, yaitu akhir zaman, Tuhan akan memisahkan gandum dan lalang.

Orang-orang yang hidup sesuai dengan kehendak Tuhan akan diselamatkan, sedangkan mereka yang tetap hidup dalam kejahatan akan menerima hukuman.

2. Apa yang dapat kita pelajari dari harta terpendam dan mutiara yang berharga?

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa Kerajaan Surga sangat berharga, bahkan lebih berharga daripada apa pun yang kita miliki. Karena itu, kita harus mengutamakan Tuhan dan rela melakukan apa yang benar untuk mengikuti-Nya.



TAHUKAH KAMU?

3. Apa yang diajarkan melalui perumpamaan pukat?

Pukat menangkap berbagai jenis ikan tanpa membedakan. Demikian juga, Tuhan mengundang semua orang untuk datang kepada-Nya. Namun, pada akhir zaman Tuhan akan memisahkan orang -

yang hidup benar dan taat kepada-Nya dari orang yang tetap hidup dalam kejahatan. Selama masih ada kesempatan, Tuhan mengajak kita untuk bertobat, percaya kepada-Nya, dan hidup sesuai dengan Firman Tuhan.

Aplikasi

*Melalui ayat ini, kita belajar bahwa Tuhan mengasihi semua orang dan **memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengenal-Nya. Karena itu, kita mau menghargai Kerajaan Surga sebagai harta yang paling berharga** dengan rajin berdoa, membaca Alkitab, beribadah, dan melakukan Firman Tuhan setiap hari. **Kita juga mau hidup dalam pertobatan dan memilih melakukan apa yang benar, karena suatu hari Tuhan akan menghakimi setiap orang dengan adil.***

Yuk, coba lakukan ini!

Tuliskan 3 hal yang dapat kamu lakukan untuk menunjukkan bahwa Tuhan adalah yang paling berharga dalam hidupmu.

Contoh:

- Rajin berdoa.
- Membaca Alkitab setiap hari.
- Mengajak teman beribadah.